

PERBAIKAN POS RONDA MENJADI POJOK BACA GUNA MENINGKATKAN PENDIDIKAN ANAK DI DESA GEDANGAN

Muhammad Sabandi¹, Arya Adi Bintoro¹, Astri Nurmala Sari¹, Aura Shalsabilla¹, Aurys Riliya Mardova¹, Berlian Ayu Rismawati Sugiarto¹, Brelyan Amelia Jayaningtyas¹, Diah Nursita¹, Fudiana Lailaturrohmah¹, Irfan Muhammad Budiargo¹

¹Universitas Sebelas Maret

Corresponding author: muhsabandi@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperbaiki sarana dan prasarana yang ada di dusun Ngemplak, desa Gedangan agar dapat dimanfaatkan kembali oleh warga masyarakat setempat dan lebih layak untuk digunakan. Selain itu juga bertujuan untuk memberikan fasilitas dalam bidang pendidikan yang berupa tempat belajar sekaligus bermain bagi anak-anak. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan 3 tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Pengabdian masyarakat ini bekerjasama dengan karang taruna Dusun Ngemplak, Desa Gedangan yaitu Persatuan Pemuda-Pemudi Milenium (P3M) Ngemplak. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlokasi di Ngemplak RT 3/RW 3, Gedangan, Grogol, Sukoharjo, yang dimulai sejak tanggal 9-26 Agustus 2021. Anak-anak desa Gedangan sangat antusias dengan adanya pojok baca, dimana mereka dapat belajar, membaca buku, dan bermain bersama dengan teman-temannya. Harapan dibentuknya program kerja pojok baca yaitu mampu meningkatkan budaya literasi bagi anak-anak desa Gedangan dan dapat menjadi contoh serta dorongan kepada masyarakat khususnya para pemuda untuk turut menjadi sukarelawan dalam memajukan pendidikan di desa Gedangan, mengingat saat ini pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang masih terdampak oleh adanya pandemi Covid-19. Dampak dari adanya pojok baca ini membuat anak-anak desa Gedangan menjadi lebih bersemangat ketika belajar untuk menggapai cita-cita. Kegiatan pojok baca ini sangat bermanfaat dan diharapkan dapat terus berlanjut.

Kata kunci: Anak-anak, Buku, Gedangan, Pojok Baca, Pos Ronda

ABSTRACT

This community service activity aims to improve the existing facilities and infrastructure in Ngemplak hamlet, Gedangan village so that they can be reused by local residents and are more suitable for use. It also aims to provide facilities in the field of education in the form of a place to learn as well as play for children. Community service activities are carried out in 3 stages, namely preparation, implementation, and evaluation of activities. This community service works in collaboration with the youth organization of Ngemplak Hamlet, Gedangan Village, namely the Persatuan Pemuda-Pemudi Milenium (P3M). The service activities are located at Ngemplak RT 3/RW 3, Gedangan, Grogol, Sukoharjo, starting from 9-26 August 2021. Gedangan village children are very enthusiastic about the reading corner, where they can study, read books, and play together with their friends. It is hoped that the establishment of a reading corner work program is able to improve the literacy culture for the

children of Gedangan village and can be an example and encouragement to the community, especially youths to participate in volunteering in advancing education in Gedangan village, considering that currently education is one of the important aspects that are still under development affected by the Covid-19 pandemic. The impact of the existence of this reading corner makes the children of Gedangan village become more enthusiastic when learning to achieve their goals. This reading corner activity is very useful and it is hoped that it will continue.

Keywords: Children, Books, Gedangan, Reading Corner, Security Pos

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok guna mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan (Nafrin dan Hudaidah, 2021). Pendidikan menjadi hak setiap warga negara, khususnya anak bangsa yang harus dilaksanakan oleh pemerintah dalam segala kondisi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana yang telah tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1 yang berbunyi setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Berdasarkan pasal tersebut, pemerintah diharapkan dapat mengawasi bagaimana proses perkembangan pendidikan, khususnya di Indonesia untuk meminimalisir hilangnya hak setiap anak bangsa untuk mendapatkan pendidikan.

Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak bulan Maret 2020 memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat hingga saat ini terutama dalam

hal pendidikan. Semua sekolah, kampus, ataupun perpustakaan ditutup sementara dalam waktu yang tidak dapat ditentukan. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi terhambat. Hampir semua orang mengalami kendala dalam menjalani kehidupan normal dikarenakan adanya pembatasan kegiatan yang harus dilakukan sebagai upaya untuk mencegah penularan virus Covid-19. Oleh karena itu, pada pertengahan tahun 2020, pemerintah mengambil langkah dengan menerapkan kebijakan baru yaitu era *New Normal*. *New Normal* merupakan kehidupan yang baru dimana masyarakat dapat melakukan berbagai aktivitas seperti biasa namun tetap menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 (Hasan, 2021).

Adanya kebijakan *New Normal* tersebut, sehingga masyarakat dapat mulai melakukan kegiatan seperti biasa namun dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat. Pemerintah berharap, kebijakan tersebut dapat mendorong masyarakat untuk lebih gencar dalam menerapkan

langkah dasar pencegahan Covid-19 seperti mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menggunakan *hand sanitizer*, tetap menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan menggunakan masker dalam setiap aktivitas, terutama ketika berada di tempat umum. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan kebijakan terkait dengan pelaksanaan proses pembelajaran dan penggunaan fasilitas sekolah maupun kampus. Pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka, kini menjadi pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Hal ini sangat berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia baik dari aspek kognitif, afektif, dan konatif. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari pemerintah agar proses pembelajaran tetap berjalan secara efektif walaupun di masa pandemi Covid-19.

Desa Gedangan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, dimana masih banyak anak-anak yang lebih memilih untuk bermain *gadget* ataupun bermain dengan teman-temannya pada saat kegiatan sekolah *online* berlangsung, dan ketika bermain di luar rumah tidak menerapkan protokol kesehatan seperti tidak memakai masker. Hal ini disebabkan masih kurangnya pengawasan orang tua dan kurangnya fasilitas pendidikan bagi anak-anak desa Gedangan. Salah satu

potensi di desa Gedangan yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan fasilitas pendidikan yaitu terdapat pos ronda yang sudah lama tidak terpakai. Oleh karena itu, Tim KKN UNS Kelompok 222 berinisiatif membuat program kerja yaitu renovasi pos ronda tersebut menjadi pojok baca. Tujuan dari program kerja ini yaitu memberikan fasilitas yang memadai bagi anak-anak desa Gedangan agar tetap dapat belajar bersama teman-temannya. Selain itu, agar proses belajar anak-anak desa Gedangan lebih menyenangkan dan meningkatkan budaya membaca agar anak-anak desa Gedangan tetap semangat belajar untuk meraih cita-cita.

METODE PELAKSANAAN

Program kerja ini dilaksanakan dengan 3 tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dilaksanakan dengan kegiatan perizinan ke Kepala desa, ketua RW, dan ketua RT. Setelah mendapat izin, dilanjutkan dengan persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan, seperti cat tembok, lampu, engsel pintu, gembok, paku, baut, palu, triplek, rak buku, buku bacaan, alat tulis, dan lain-lain. Tahap kedua yaitu pelaksanaan, program kerja renovasi pos ronda dan pembuatan pojok baca dilaksanakan di dusun Ngemplak RT 3/RW 3, desa Gedangan, Grogol, Sukoharjo. Program kerja renovasi pos ronda dilaksanakan mulai tanggal 9-14

Agustus 2021, sedangkan untuk kegiatan pembuatan pojok baca dilaksanakan mulai tanggal 16-21 Agustus 2021. Renovasi pos ronda dan pembuatan pojok baca ini bekerjasama dengan karang taruna dusun Ngemplak yaitu Persatuan Pemuda-Pemudi Milenium (P3M) Ngemplak. Kerjasama ini dilakukan agar pojok baca dapat dikelola dengan baik dan tetap berjalan setelah masa pengabdian selesai. Tahap ketiga yaitu evaluasi, dimana evaluasi ini akan dilaksanakan setelah kegiatan pojok baca selesai.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK RENOVASI POS RONDA

Pengabdian kepada masyarakat yang berupa renovasi pos ronda bertujuan untuk memperbaiki sarana dan prasarana yang ada di dusun Ngemplak, desa Gedangan agar dapat dimanfaatkan kembali oleh warga masyarakat setempat dan lebih layak untuk digunakan, salah satunya yaitu dapat digunakan sebagai pojok baca bagi anak-anak desa Gedangan. Pos ronda yang berlokasi di Ngemplak RT 3/RW 3, Gedangan, Grogol, Sukoharjo dipilih sebagai tempat pelaksanaan belajar bersama karena tempatnya yang strategis dan dekat dengan persawahan sehingga memiliki suasana yang lebih nyaman untuk belajar. Berdasarkan hasil perizinan ke perangkat desa, Tim KKN UNS Kelompok

222 bekerjasama dengan karang taruna dusun Ngemplak untuk bersama-sama dalam melaksanakan renovasi pos ronda. Program ini dilakukan dengan 2 tahap yaitu persiapan dan pelaksanaan. Tahap persiapan merupakan tahap awal yang dilakukan untuk mempersiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan untuk merenovasi. Tahap kedua merupakan tahap pelaksanaan, dimana pelaksanaan renovasi pos ronda dimulai sejak tanggal 9-14 Agustus 2021 yang diawali dengan mengecat kembali tembok pos ronda dengan warna yang lebih terang. Setelah proses pengecatan selesai, dilanjutkan dengan memperbaiki pintu yang sudah rusak dengan mengganti engsel dan gembok agar barang-barang yang terdapat di pojok baca lebih aman, mengganti lampu, dan memperbaiki atap yang sudah



roboh. Setelah renovasi selesai, dilanjutkan dengan memasang rak buku pada sudut pos ronda, dan diberi hiasan agar lebih menarik perhatian dan dapat menumbuhkan semangat anak-anak. Tampilan pos ronda sebelum direnovasi seperti terdapat pada Gambar 1a. Sedangkan hasil dari renovasi pos ronda seperti terdapat pada Gambar 1b.



(b)

Gambar 1. (a) Tampilan pos ronda sebelum direnovasi (b) Pos ronda yang sudah direnovasi

PEMBUATAN POJOK BACA

Pojok baca merupakan suatu tempat yang biasa digunakan untuk kegiatan belajar bersama dalam hal membaca buku, baik buku cerita, dongeng, maupun buku pelajaran dengan melibatkan sukarelawan dan anak-anak desa Gedangan. Pembuatan pojok baca dilaksanakan di dusun Ngemplak RT 3/RW 3, Gedangan, Grogol, Sukoharjo. Tujuan pembuatan pojok baca ini adalah sebagai bentuk pengabdian Tim KKN UNS Kelompok 222 kepada warga masyarakat desa Gedangan, dan untuk memberikan fasilitas dalam bidang pendidikan yang berupa tempat belajar sekaligus bermain bagi anak-anak. Menurut Mus'ad dkk. (2019) budaya membaca perlu ditekankan kepada setiap individu sejak dini, karena informasi yang paling mudah untuk dipahami dan diperoleh yaitu melalui bacaan seperti koran, majalah, dan buku.

Membaca merupakan salah satu cara untuk memperoleh informasi, seperti hiburan ketika membaca cerita fiksi (Patiung, 2016). Dengan selalu membiasakan anak-anak untuk membaca, maka anak-anak dapat mengetahui banyak hal di dunia ini tanpa harus pergi keliling dunia. Selain itu, banyak manfaat yang diperoleh dari membaca antara lain, meningkatkan pengembangan diri anak-anak, memenuhi tuntutan intelektual, memenuhi kepentingan hidup, dan meningkatkan minat anak-anak terhadap suatu bidang. Membaca merupakan suatu keharusan yang mendasar untuk diajarkan kepada anak, karena pada era globalisasi sekarang ini teknologi sudah canggih, termasuk *gadget*. Banyak anak yang lebih memilih untuk bermain *gadget* dibandingkan dengan membaca buku. Oleh karena itu, Tim KKN UNS Kelompok 222 mengajak anak-anak desa Gedangan untuk selalu membaca buku dengan memberikan fasilitas berupa buku-buku bacaan yang ada di pojok baca.

Pembuatan pojok baca dilaksanakan dengan 3 tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan kegiatan seperti membeli buku-buku cerita, dongeng, buku mewarnai, buku pelajaran, membeli alat tulis, dan lain-lain. Pada tahap ini Tim KKN UNS menginformasikan kepada anak-anak desa Gedangan untuk datang ke pojok baca pada hari dan jam yang telah ditentukan.

Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan, pojok baca dilaksanakan mulai tanggal 23-26 Agustus 2021 yang dimulai pada pukul 13.00-16.00 WIB. Tema pembelajaran yang digunakan yaitu kreatif dan menyenangkan. Di pojok baca, anak-anak tidak hanya dapat membaca buku cerita atau dongeng saja, namun anak-anak desa Gedangan juga dapat menggambar dan mewarnai. Selain itu, untuk meningkatkan kreativitas anak-anak, Tim KKN UNS Kelompok 222 juga mengajarkan cara berkreasi dengan menggunakan kertas origami, contohnya membuat burung dan bintang dari kertas origami. Untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak dalam bidang ilmu pengetahuan alam, Tim KKN UNS Kelompok 222 juga menyediakan alat peraga sebagai media pembelajaran seperti alat peraga gerhana matahari dan gerhana bulan, ayunan newton, dan teropong bintang. Anak-anak desa Gedangan sangat antusias dengan adanya pojok baca, dapat dilihat dari banyaknya anak-anak yang datang ke pojok baca setiap harinya. Tahap terakhir yaitu evaluasi, pada tahap ini dilaksanakan evaluasi untuk mengoreksi adanya kekurangan selama kegiatan berlangsung. Selain itu, tahap evaluasi juga dilakukan untuk mengingat kembali hal positif yang telah dilakukan yang selanjutnya akan terus diterapkan atau dikembangkan. Hasil

pelaksanaan program kerja pojok baca seperti yang terdapat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Pelaksanaan Pojok Baca

Adanya program kerja pojok baca tersebut, anak-anak desa Gedangan mulai terbiasa untuk meninggalkan *gadget* dan beralih untuk membaca buku. Pojok baca ini juga mendapatkan tanggapan yang positif dari warga, khususnya orang tua dari anak-anak desa Gedangan yang mengatakan bahwa pojok baca sangat membantu pembelajaran bagi anak-anak, dimana anak-anak menjadi lebih bersemangat dalam belajar. Orang tua dari anak-anak juga berharap pojok baca terus diadakan dan terus berlanjut meskipun Tim KKN UNS Kelompok 222 sudah habis masa pengabdian. Harapan dibentuknya program kerja pojok baca yaitu mampu meningkatkan budaya literasi bagi anak-anak desa Gedangan dan dapat menjadi contoh serta dorongan kepada masyarakat khususnya para pemuda untuk turut menjadi sukarelawan dalam memajukan

pendidikan di desa Gedangan, mengingat saat ini pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang masih terdampak oleh adanya pandemi Covid-19.

PENUTUP

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sarana bagi mahasiswa untuk belajar di tengah-tengah masyarakat, tentang bagaimana cara beradaptasi dan bersosialisasi dengan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga sebagai ajang transfer ilmu yang telah didapatkan selama di bangku perkuliahan untuk dapat diterapkan kepada masyarakat. Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat, terutama dalam menghadapi masalah dan mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik UNS Membangun Desa tahun 2021 di Dusun Ngemplak, Desa Gedangan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah sudah dilaksanakan selama kurang lebih 29 hari yang dimulai pada tanggal 3-31 Agustus 2021. Program kerja dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat, sehingga mahasiswa berperan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan yaitu :

1. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.
2. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat menyalurkan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan agar dapat memajukan pendidikan anak di desa Gedangan.
3. Anak-anak desa Gedangan sangat antusias dengan adanya pengabdian dari mahasiswa KKN UNS Kelompok 222 yang berupa pembuatan pojok baca dan lebih bersemangat untuk belajar hingga meraih cita-cita.
4. Keberhasilan pelaksanaan program kerja KKN tidak hanya bermanfaat untuk warga desa Gedangan, akan tetapi juga bermanfaat bagi mahasiswa KKN, dimana mahasiswa menjadi lebih peduli dengan lingkungan sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS oleh Kelompok 222 pada tahun 2021 tidak akan berjalan lancar tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, Tim KKN UNS Kelompok 222 mengucapkan terima kasih kepada :

1. UPKKN LPPM Universitas Sebelas Maret (UNS) yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN periode Juli-Agustus 2021.
2. Dr. Muhammad Sabandi, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan

(DPL) yang telah memberikan dukungan dan pendampingan kepada Kelompok 222 mulai dari awal hingga akhir pelaksanaan KKN.

3. Masyarakat Ngemplak RW 3, Desa Gedangan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo yang telah berpartisipasi aktif, memberikan izin, dan telah membantu selama kegiatan KKN berlangsung.
4. Semua teman-teman anggota KKN UNS Kelompok 222 yang telah bersama-sama berjuang untuk menyelesaikan KKN dengan baik.

REFERENSI

Hasan, H. 2021. Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* pada Era *New Normal*. *Indonesian Journal of*

Educational Development, 1(4): 1-11.

Mus'ad., Saputra, R. A., Isnaini, F. N., Istifadah, R. U., Khairiyah, S., Maulana, A., Khaerati, F. N., Mamluah, A. H., Januardi, F., dan Dwi, M. L. 2019. Pengadaan Gardu Baca melalui Pos Ronda Setempat Padukuhan Widoro, Kanigoro, Saptosari, Gunung Kidul. *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat*, 1: 177-179.

Nafirin, I. A. dan Hudaidah, H. 2021. Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2): 456-462.

Patiung, D. 2016. Membaca sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5(2): 352-376.